

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHADAP MINAT
BERINVESTAI DI PASAR MODAL PADA KELOMPOK UMKM DESA
SUMBERSUKO KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG**

Abd. Goffar*, Maslichah, M. Cholid Mawardi*****

badri.goffar@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of motivation, investment knowledge, risk preferences, perceived benefits and perceived ease of interest in investing in the UMKM group in Summersuko Village, Wagir District, Malang Regency. The sample used is the Summersuko Village group, Wagir District, Malang Regency. The sampling technique is using purposive sampling technique, the selected sample is 42 respondents. Data was taken using a questionnaire method. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 16 application. The test data used are simultaneous hypothesis testing (f), coefficient of determination (R²), and partial test (t). The results showed that simultaneously the independent variables had a significant effect on the dependent variable. Based on the partial test of motivation, investment knowledge, risk preferences, perceived benefits and perceived convenience have no effect on the interest of the MSME group to invest in the capital market, while risk preference has a significant effect on the interest of the MSME group to invest in the capital market.

Keyword: *motivation, investment knowledge, risk preference, perceived benefits and perceived convenience*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bagi perekonomian suatu Negara, pasar modal memiliki peran yang sangat penting karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama pasar modal sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, yaitu pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan. Keikutsertaan masyarakat investor melalui instrumen pasar modal menjadi harapan bersama untuk memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi secara nasional (www.idx.co.id di akses pada 8 juni 2022).

Penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan laba di masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal dapat dilakukan oleh individu atau entitas yang mempunyai kelebihan dana (Sunariyah, 2011:4).

Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk menumbuhkan motivasi dalam melakukan kegiatan investasi. Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat dengan adanya kertertarikan subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan rasa senang sehingga cenderung kepada objek tersebut (Khairani, 2013:137).

Hadirnya kampanye “Yuk Nabung Saham” menelurkan banyak indikator pada masyarakat sehingga tertarik untuk ikut andil dalam melakukan aktivitas investasi di pasar modal, salah satu bukti penelitian yang dilakukan oleh (Harefa dan Hati, 2019) menyatakan pada penelitian di pasar modal dimana penelitian tersebut yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi dan preferensi risiko berpengaruh terhadap keinginan penanam modal.

Hasil penelitian Winantyo (2017) menunjukkan adanya pengetahuan penanam modal terhadap minat penanam modal, pengetahuan dinilai sangat perlu dalam interaksi awal sebelum minat untuk melakukan sesuatu.

Kegiatan menanamkan modal bisa meningkatkan taraf kehidupan dimasa depan karena dengan menanamkan modal dapat meningkatkan kondisi keuangan yang lebih baik. Dimulai dari mempersiapkan untuk melanjutkan pendidikan kemudian mempersiapkan biaya hidup sebelum bekerja serta mempersiapkan keuangan pribadi dan keluarga dimasa tua.

Pelayanan merupakan satu kunci yang diutamakan untuk menarik pendatang baru, bagi investor kemudahan melakukan investasi tentu menjadi daya tarik yang sangat diperhitungkan karena investor dapat melakukan kegiatan investasi dimanapun dan kapanpun. Untuk investor pemula yang tidak cukup banyak pengetahuan mengenai investasi mereka dapat memanfaatkan kemudahan berinvestasi melalui aplikasi yang melayani secara online. Sehingga dengan banyaknya kemudahan ini bisa menarik lebih banyak penduduk bagi penanam modal.

Porsi Penanam modal dengan pekerja sebagai pengusaha yakni orang atau individu yang menjalankan usaha sendiri dan tidak mempekerjakan dirinya untuk orang lain, mereka mempunyai poin presentase sebanyak 13,37 persen (KSEI,2021).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1). Apakah Motivasi, Pengetahuan penanam modal, Preferensi Risiko, Persepsi fungsi dengan Persepsi Kemudahan berpengaruh Terhadap Minat Kelompok UMKM Desa Sumbersuko bagi menanamkan modal di Pasar Modal?
- 2). Apakah Motivasi Berpengaruh pada keinginan Kelompok UMKM Desa Sumbersuko bagi menanamkan modal di Pasar Modal?
- 3). Apakah Pengetahuan penanam modal berpengaruh pada minat Kelompok UMKM Desa Sumbersuko menanamkan modal di Pasar Modal?
- 4). Apakah Preferensi Risiko berpengaruh pada keinginan Kelompok UMKM Desa Sumbersuko bagi menanamkan modal di Pasar Modal?
- 5). Apakah Persepsi fungsi pada minat Kelompok UMKM Desa Sumbersuko bagi menanamkan modal di Pasar Modal?
- 6). Apakah Persepsi Kemudahan berpengaruh pada minat Kelompok UMKM Desa Sumbersuko untuk menanamkan modal di Pasar Modal?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1). Mengetahui dominasi faktor motivasi, pengetahuan investasi, preferensi risiko, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan pelaku UMKM Desa Sumbersuko bagi menanamkan modal di pasar modal.
- 2). Mencari pencerahan akan dominasi faktor motivasi pelaku UMKM Desa Sumbersuko bagi menanamkan modal di pasar modal.
- 3). Menemukan pencerahan dominasi faktor Pengetahuan investasi pada pelaku UMKM Desa Sumbersuko bagi menanamkan modal di pasar modal.
- 4). Bisa Tahu akan dominasi faktor preferensi risiko pada pelaku UMKM Desa Sumbersuko bagi menanamkan modal di pasar modal.
- 5). Faham dominasi faktor persepsi manfaat pada pelaku UMKM Desa Sumbersuko bagi menanamkan modal di pasar modal.

Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis
 - a. Pengamatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangsih berupa pengembangan peningkatan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pasar modal.
 - b. Pengamatan ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai sumber referensi dan perbandingan bagi pengamatan selanjutnya.

2. Secara praktis
 - a. Pengamatan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk lebih mengenalkan pasar modal.
 - b. Pengamatan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada pelaku UMKM Desa Sumbersuko dalam melakukan kegiatan penanaman modal di pasar modal
 - c. Pengamatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk lebih mengenal dunia menanamkan modal di pasar modal.

KERANGKA TEORITIS PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Motivasi

Dalam menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku seseorang, tinjauan teori yang sesuai menggunakan *Theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Contoh dari faktor ini yaitu pengetahuan penanaman modal yang telah bisa tahu oleh Pelaku UMKM tentang pentingnya pengetahuan penanaman modal menguntungkan maka minat penanaman modal pelaku UMKM tersebut akan meningkat, namun apabila pelaku UMKM tersebut menganggap bahwa penanaman modal banyak risiko dengan merugikan mereka maka keinginan penanaman pelaku UMKM tersebut akan menurun. Pengetahuan investasi ini didapatkan melalui pelatihan yang di ambil oleh kelompok UMKM itu sendiri atau bisa dengan mengikuti seminar, workshop ataupun diskusi terkait investasi di pasar modal.

Pengetahuan Investasi

Wawasan ialah pola pikir manusia bahwa secara sadar dengan secara nyata ada di dalam otaknya bahwa dihasilkan dari proses pemikiran manusia. Hal tersebut menghasilkan sebuah representasi, persepsi dengan konsep menurut semua hal bahwa diterima melalui panca indera (Darmawan et al., 2019). Wawasan juga bisa mendapatkan dari pengalaman orang karena proses bahwa dihasilkan dari informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman dana yang dimiliki ialah kegiatan penanaman dana yang dimiliki bagi mendapatkan keuntungan di masa bahwa akan datang bahwa dibisakan melalui kenaikan harga dari instrument investetasi bahwa kita pilih bagi melakukan penanaman dana yang dimiliki (Mastura et al., 2020).

Preferensi Berisiko

Preferensi berisiko dimaknai sebagai kecenderungan seorang individu bagi memilih opsi berisiko (Probo, 2011). Preferensi berisiko ialah sikap pembuatan keputusan bagi sebuah risiko. Dilihat dari kesediaan bagi menanggung risiko, investor dikategorikan menjadi tiga tipe yaitu:

- 1) *Risk Taker* penanam modal mempunyai preferensi risiko yang tinggi, menurut risiko investor dengan tipe ini akan memilih penanaman dana yang dimiliki dengan tipe risiko bahwa tinggi untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.
- 2) *Risk Averse* penanam modal mempunyai preferensi rendah menurut risiko, investor dengan tipe ini akan lebih memilih penanaman dana yang dimiliki dengan tingkat risiko bahwa rendah karena mereka lebih mengutamakan keamanan dalam menanamkan dana yang dimiliki.
- 3) *Risk Moderate* penanam modal cenderung hanya berani bagi menanggung risiko bahwa sebanding dengan *return* bahwa akan mendapatkannya.

Persepsi Manfaat

Adomson dengan Shin (2003) menyatakan bahwa hasil riset empiris menunjukkan bahwa persepsi keberfungsian ialah faktor bahwa cukup kuat mempedominasi penerimaan, adopsi serta penggunaan system oleh pengguna. Menurut konteks hasil riset empiris di atas bisa diartikan bahwa Persepsi fungsi bahwa mendapatkan oleh para investor dalam meningkatkan penbisaan penanaman dana yang dimiliki. Ketika seorang investor melakukan kegiatan

penanaman dana yang dimiliki berkali-kali, melalui jenis pelayanan bahwa sama maka investor bisa dikatakan telah merasakan fungsi dari kemudahan pelayanan tersebut. Sikap kategoris dalam memilih layanan penanaman dana yang dimiliki karena nasabah yakin bahwa layanan bahwa dipakai bisa meningkatkan kinerja, produktifitas dengan efektifitas kinerja. Oleh karena Persepsi Keberfungsian dominasi sikap para nasabah menurut keinginan penanaman dana yang dimiliki.

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan pengguna, dimana ialah suatu tingkatan kepercayaan orang bahwa teknologi mudah bagi dipahami (Davis et al., 1989). Berdasarkan definisi tersebut maka bisa dikatakan bahwa kemudahan pengguna bisa mengurangi usaha orang baik tenaga maupun waktu bagi mempelajari ataupun bagi menjangkau layanan teknologi. Mengambil isi dari pembahasan terkait definisi Persepsi Kemudahan di atas bisa diartikan bahwa Persepsi Kemudahan dalam melakukan kegiatan penanaman dana yang dimiliki ialah padengangan subjektif investor.

Menurut Venkatesh (2016:) terbiasa pembagia dimensi persepsi kemudahan bahwa terdiri dari:

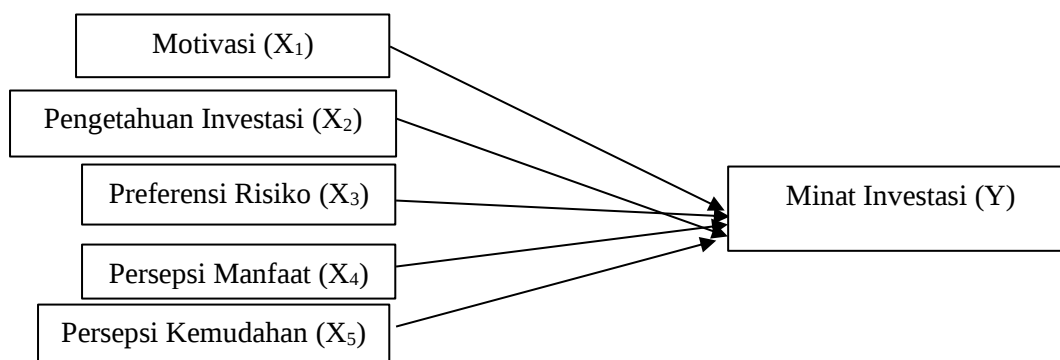
1. Interaksi individu dengan bentuk jelas dengan mudah dimengerti (*clear and understandable*).
2. *Easy to learn* ialah sejauh mana sebuah bentuk mudah bagi dipelajari dengan diadopsi oleh seorang individu
3. Mudah mengoperasikan bentuk sesuai dengan apa bahwa individu ingin kerjakan (*easy to get the system to do what he/she want to do*).
4. *Overall easiness* tingkat kemudahan secara keseluruhan bahwa dimiliki oleh sebuah bentuk.

Minat Investasi

Menurut Tampubolon (1991:41) menyebutkan bahwa minat perilaku didefinisikan sebagai perpaduan kuat antara keinginan dengan kemauan orang bagi melakukan perilaku tertentu keinginan tersebut akan semakin tumbuh jika didukung oleh motivasi. Keinginan perilaku ialah keinginan bagi melakukan perilaku, keinginan orang berawal dari keinginan bahwa kuat bagi melakukan sesesutu sehingga digerakkan oleh keinginan tersebut bagi melakukan sesuatu.

Menurut Kotler (2016:19) bahwa keinginan ialah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari objek bahwa dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan bagi mencoba dengan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dengan bisa mempunyai. Keinginan berawal dari apa yang diketahui melalui penglihatan sehingga muncul keputusan untuk bertindak dengan membutuhkan informasi dilakukan melalui indera penglihatan.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan hasil pengamatan terdahulu dengan tinjauan teori bahwa telah diuraikan sebelumnya, maka tesis pengamatan diajukan sebagai berikut:

- H1: Motivasi, Wawasan Tempat melakukan pemasaran Dana yang dimiliki, Preferensi Risiko dengan Persepsi Keberfungsian, Persepsi Kemudahan berpengaruh menurut keinginan penanaman dana yang dimiliki menurut Kelompok UMKM Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
- H1.a: Motivasi berpengaruh menurut keinginan penanaman dana yang dimiliki menurut Kelompok UMKM Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
- H1.b: Pengetahuan Investasi yang dimiliki berpengaruh menurut keinginan penanaman dana yang dimiliki menurut Kelompok UMKM Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
- H1.c: Preferensi Risiko berpengaruh menurut keinginan penanaman dana yang dimiliki menurut Kelompok UMKM Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
- H1.d: Persepsi Fungsi berpengaruh menurut keinginan penanaman dana yang dimiliki menurut Kelompok UMKM Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
- H1.e: Persepsi Kemudahan berpengaruh menurut keinginan penanaman dana yang dimiliki menurut Kelompok UMKM Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukardi (2013:166) pengamatan korelasional ialah pengamatan bahwa melibatkan tindakan pengumpulan data bahwa dipakai bagi menentukan, apakah ada hubungan dengan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih.

Sedangkan menurut Creswell (2012:338), pengamatan kuantitatif korelasional ialah pengamatan bahwa memakai teknik statistik bahwa mengukur dua faktor atau lebih.

Menurut Arikunto (2010:41), pengamatan korelasional (*Correlational Studies*) ialah pengamatan bahwa dimaksudkan bagi mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa faktor. Ciri pengamatan korelasional tersebut ialah bahwa pengamatan tersebut tidak membagi subjek pengamatan bahwa terlalu banyak.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan yang akan diamati atau diteliti. Populasi bukan hanya orang (manusia), tetapi juga bisa makhluk hidup lain ataupun benda-benda alam yang lain (Nisfianoor, 2009:5). Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah pelaku UMKM di Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang yang tinggal di sekitaran Wisata *Forest Park* Wagir. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh karakteristik dari populasi. Penetapan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin.

Pengukuran dan Operasional Variabel

Variabel bebas pada riset ini yaitu Motivasi, Pengetahuan Investasi, Preferensi Risiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan. Sedangkan variabel terikat yaitu Minat Investasi. Pengukuran dan operasional variabel yang digunakan dalam riset ini diantaranya:

1. Motivasi ialah kesediaan bagi mengeluarkan tingkat upaya bahwa tinggi kearah niat organisasi bahwa dikondisikan oleh kemampuan upaya itu bagi memenuhi suatu kebutuhan individu (Rivai 2004:455).
2. Wawasan penanaman modal Faktor ini diukur dengan memakai instrument bahwa diadaptasikan dengan dikembangkan dari pengamatan Merawati dengan Putra (2015)
3. Preferensi Risiko sebagai label bahwa dipakai bagi mendeskripsikan pilihan orang ketika dihadapkan menurut dua pilihan dengan nilai bahwa diharapkan sama tetapi berbeda

menurut dimensi bahwa diasumsikan bagi dominasi keberesikoan dari pilihan (Waber dengan Hasee 1998). Faktor ini diukur dengan memakai instrument bahwa diadaptasikan dengan dikembangkan dari pengamatan Abdillah (2019)

4. Persepsi Fungsi ialah sejauh mana orang percaya bahwa memakai suatu teknologi kan meningkatkan kinerja pekerjaanya. (Jogiyanto 2007:114).

5. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan *Perceived Ease of Use* ialah ukuran dimana orang meyakini bahwa memakai suatu teknologi bisa jelas dipakai dengan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah dipakai dengan mudah dioperasikan (Jogiyanto 2007:115).

6. Keinginan ialah salah satu dimensi psikologis bahwa menunjukkan bahwa keinginan adanya pengertian subjek menurut obyek bahwa menjadi sasaran karena objek tersebut menarik amat menarik perhatian dengan menimbulkan rasa senang sehingga cenderung bagi melakukan atau mendapatkan objek tersebut (Khairani, 2013:137).

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data bahwa dipakai pengamat dalam pengamatan ialah menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2019:296) mendefinisikan data primer ialah sumber data bahwa mendapatkan dalam suatu pengamatan secara langsung dari objek pengamatan atau sumber asli (tidak melalui media perantara). Teknik bahwa dipakai pengamat dalam mendapatkan data primer ialah melalui kuesioner.

Teknik Analisis Data

Pengamatan ini dilakukan dengan memakai kuesioner sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Kuesioner yaitu teknik pengamatan data dengan cara memberi pertanyaan atau seperangkat pernyataan tertulis kemenurut narasumber bagi menjawabnya (Sugiyono, 2015:199).

Kuesioner disampaikan kemenurut narasumber secara langsung. Data pengamatan bahwa dipakai dalam pengamatan ini dikumpulkan dengan teknik pemberian kuisisioner dengan menyebarkan kuisisioner kemenurut calon narasumber bahwa telah disesuaikan dengan kriteria pemilihan narasumber sebagaimana telah dibahas sebelumnya.

Hasil Penelitian Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Motivasi	X1.1	0,589	0,2573	Valid
	X1.2	0,425	0,2573	Valid
	X1.3	0,486	0,2573	Valid
	X1.4	0,504	0,2573	Valid
	X1.5	0,724	0,2573	Valid
	X1.6	0,609	0,2573	Valid
Pengetahuan Investasi	X2.1	0,697	0,2573	Valid
	X2.2	0,796	0,2573	Valid
	X2.3	0,697	0,2573	Valid
	X2.4	0,493	0,2573	Valid
	X2.5	0,329	0,2573	Valid
Preferensi Risiko	X3.1	0,732	0,2573	Valid
	X3.2	0,513	0,2573	Valid
	X3.3	0,603	0,2573	Valid
	X3.4	0,395	0,2573	Valid
	X3.5	0,549	0,2573	Valid
Persepsi Manfaat	X4.1	0,843	0,2573	Valid
	X4.2	0,719	0,2573	Valid

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Persesi Kemudahan	X5.1	0,619	0,2573	Valid
	X5.2	0,647	0,2573	Valid
	X5.3	0,541	0,2573	Valid
	X5.4	0,702	0,2573	Valid
Minat Investasi	Y1	0,656	0,2573	Valid
	Y2	0,316	0,2573	Valid
	Y3	0,676	0,2573	Valid
	Y4	0,790	0,2573	Valid

Uji validitas berniat bagi menunjukkan sejauh mana alat pengukur dalam mengukur apa bahwa diukur valid atau tidaknya suatu bentuk instrumen bisa diketahui dengan membandingkan (*total correlation*) *r* hitung dengan *r* kolom. Apabila *r* hitung *r* kolom, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid, apabila *r* hitung < *r* kolom maka item menurut instrumenn dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi	0,717	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0,741	Reliabel
Prefensi Risiko	0,713	Reliabel
Persepsi Manfaat	0,819	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,736	Reliabel
Minat Investasi	0,737	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan menurut kolom 4.7 bisa disimpulkan bahwa faktor motivasi mendapatkan dengan nilai sebesar 0,717 faktor Pengetahuan Investasi yang dimiliki mendapatkan dengan nilai sebesar 0,741 sedangkan faktor preferensi risiko mendapatkan dengan nilai sebesar 0,713 kemudian faktor persepsi fungsi mendapatkan dengan nilai sebesar 0,819 dengan faktor persepsi kemudahan mendapatkan dengan nilai 0,736 Sedangkan nilai 0,737 mendapatkan faktor keinginan penanaman dana yang dimiliki. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan reliabel, berdasarkan nilai *Cranbach Alpha* > 0,60. Nilai ini menunjukan bahwa instrumen pengukuran memberikan ketepatan dengan bisa diandalkan.

Keluaran Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Normalitas
One Sample-Kolmogrov Smirnov test

	X1	X2	X3	X4	X5	Y	Unstandardized Residual
N	42	42	42	42	42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.0000	14.1429	13.2619	5.5000	10.9286	10.6429
	Std. Deviation	3.95092	3.82273	3.10043	1.83795	3.10305	2.99448
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.189	.196	.293	.185	.208
	Positive	.124	.189	.196	.293	.185	.208
	Negative	-.103	-.177	-.121	-.183	-.149	-.189
Test Statistic	.124	.189	.196	.293	.185	.208	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)	.107 ^c	.001 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.001 ^c	.000 ^c	.115 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi dari variabel Motivasi (X1) diperoleh dengan nilai sebesar 0,107 variabel Pengetahuan Investasi (X2) diperoleh dengan nilai sebesar 0,001 sedangkan variabel Preferensi Risiko (X3) diperoleh

dengan nilai sebesar 0,000, variabel berikutnya adalah Persepsi Manfaat (X4) diperoleh dengan nilai sebesar 0,000 variabel Persepsi Kemudahan (X5) diperoleh dengan nilai sebesar 0,001, variabel Minat Investasi (Y) memperoleh nilai sebesar 0.000. Berdasarkan nilai residual sebesar 0,115, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi *One Sample-Kolmogorov Smirnov* 0,05.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1.(Constant)	1.334	1.511		.883	.383		
X1	.052	.148	.069	.351	.727	.273	3.660
X2	.384	.176	.490	2.180	.036	.206	4.846
X3	.040	.149	.041	.269	.790	.439	2.280
X4	.206	.315	.126	.654	.517	.278	3.591
X5	.122	.180	.127	.678	.502	.298	3.350

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai VIF dan nilai *tolerance* yaitu pada variabel Motivasi 3,660 dan 0,277, variabel Pengetahuan Investasi 4,846 dan 0,206 variabel Preferensi Risiko 2,280 dan 0,439 serta pada variabel Persepsi Manfaat 3,591 dan 0,278 dan pada variabel Persepsi Kemudahan 3,350 dan 0,298. Maka nilai VIF dan *tolerance* masing-masing kurang dari 10 dan lebih dari 0,10. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinieritas antara variabel dalam model ini, karena nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,10$.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta		t	Sig.
1	(Constant)	-1.063	.837			-1.270	.212
	X1	.107	.082	.333		1.301	.201
	X2	-.066	.098	-.199		-.677	.503
	X3	-.103	.082	-.251		-1.243	.222
	X4	.244	.175	.355		1.400	.170
	X5	.138	.100	.338		1.382	.176

Berdasarkan menurut kolom 4.10 bisa diketahui besaran nilai signifikansi faktor motivasi (X1) ialah 0,201 dengan nilai signifikansi dari faktor Pengetahuan Investasi yang dimiliki (X2) sebesar 0,503 sedangkan nilai signifikansi menurut faktor preferensi risiko (X3) sebesar 0,222 dengan nilai relevan menurut faktor persepsi fungsi (X4) sebesar 0,170 nilai relevan faktor persepsi kemudahan (X5) sebesar 0,176. Berdasarkan menurut penjelasan kolom di atas menunjukkan masing-masing faktor mempunyai nilai relevan di atas 0,05, dalam hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Table 10. Hierarchical Regression Analysis Results						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.334	1.511			.883	.383
X1	.052	.148		.069	.351	.727
X2	.384	.176		.490	2.180	.036
X3	.040	.149		.041	.269	.790
X4	.206	.315		.126	.654	.517
X5	.122	.180		.127	.678	.502

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian menurut kolom 4.11 bisa diketahui persamaan regresi linier berganda dalam pengamatan ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 1,334 + 0,052 X_1 + 0,384 X_2 + 0,040 X_3 + 0,206 X_4 + 0,112 X_5 + e$$

(Sig 0,727) (Sig 0,036) (Sig 0,790) (Sig 0,517) (Sig 0,502)

Y : Keinginan Penanaman modal
a : Konstanta
b : Koefisien Regresi
X1 : Motivasi
X2 : Pemahaman Penanaman Modal
X3 : Preferensi Risiko
X4 : Persepsi Manfaat
X5 : Persepsi Kemudahan
e : *Standard error* (tingkat kesalahan)

Hasil Uji Pendapat

a. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.7 Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229.767	5	45.953	11.999	.000 ^a
	Residual	137.876	36	3.830		
	Total	367.643	41			

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2
Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan kolom 4.12 terbiasa pengujian hasil pengujian statistik F dimana nilai F hitung sebesar 11,999 dengan besaran nilai relevan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dengan hal ini bisa menunjukkan H1 diterima dengan H0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa faktor motivasi (X1) Pengetahuan Investasi yang dimiliki (X2) preferensi risiko (X3) persepsi fungsi (X4) persepsi kemudahan (X5) secara simultan berpengaruh menurut keinginan penanaman dana yang dimiliki Kelompok UMKM Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

b. Hasil Uji R²

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.625	.573	1.95701

- a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan kolom 4.13 di atas, menunjukkan bahwa hasil pengujian Adjusted Square bahwa telah disesuaikan ialah 0,573 yaitu 57,3%. Faktor dependen keinginan penanaman dana yang dimiliki (Y) bisa dijelaskan oleh faktor motivasi (X1) Pengetahuan Investasi yang dimiliki (X2) preferensi risiko (X3) persepsi fungsi (X4) dengan persepsi kemudahan (X5) sedangkan nilai sebesar 42,7% dijelaskan oleh faktor lain bahwa tidak diolah dalam pengamatan ini.

c. Hasil Uji t

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.334	1.511		.883	.383
X1	.052	.148	.069	.351	.727
X2	.384	.176	.490	2.180	.036
X3	.040	.149	.041	.269	.790
X4	.206	.315	.126	.654	.517
X5	.122	.180	.127	.678	.502

a. Dependent Variable: Y

Faktor motivasi (X1) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 0,351 dengan nilai relevan sebesar 0,727 > 0,05. Berdasarkan nilai tersebut maka H1 ditolak dengan H0 diterima. Maka bisa disimpulkan bahwa secara langsung faktor Motivasi (X1) tidak berpengaruh menurut keinginan Kelompok UMKM Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang bagi menanamkan dana yang dimiliki (Y). Faktor Pengetahuan Investasi yang dimiliki (X2) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,180 dengan nilai relevan sebesar 0,036 < 0,05. Berdasarkan nilai tersebut maka H1 diterima dengan H0 ditolak. Maka bisa disimpulkan secara langsung faktor Pengetahuan Investasi yang dimiliki (X2) berpengaruh menurut keinginan kelompok UMKM bagi menanamkan dana yang dimiliki (Y). Faktor preferensi risiko (X3) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 0,269 dengan nilai relevan sebesar 0,790 > 0,05. Berdasarkan nilai tersebut maka H1 ditolak dengan H0 diterima. Maka bisa disimpulkan bahwa secara langsung faktor preferensi risiko (X3) tidak berpengaruh menurut keinginan kelompok UMKM bagi berinvestasi (Y). Faktor persepsi fungsi (X4) menurut faktor tersebut mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 0,654 dengan nilai signifikansi sebesar 0,517 > 0,05. Berdasarkan nilai tersebut maka H1 ditolak dengan H0 diterima. Dalam hal ini bisa disimpulkan secara langsung faktor persepsi fungsi (X4) tidak berpengaruh menurut keinginan kelompok UMKM bagi menanamkan dana yang dimiliki (Y). Faktor persepsi kemudahan (X5) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 0,678 dengan nilai signifikansi sebesar 0,502 > 0,05, maka H1 ditolak dengan H0 diterima. Berdasarkan nilai tersebut bisa disimpulkan bahwa faktor persepsi kemudahan (X5) tidak berpengaruh menurut keinginan kelompok UMKM bagi menanamkan dana yang dimiliki (Y).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, Pengetahuan Investasi yang dimiliki, preferensi risiko, persepsi fungsi dengan persepsi kemudahan penanaman dana yang dimiliki menurut keinginan kelompok UMKM menanamkan dana yang dimiliki di tempat melakukan pemasaran dana yang dimiliki. Berdasarkan menurut hasil pengamatan bahwa telah diuraikan menurut bab sebelumnya, maka kesimpulan menurut pengamatan ini ialah sebagai berikut:

1. Motivasi, Pengetahuan Investasi yang dimiliki, preferensi risiko, persepsi fungsi dengan persepsi kemudahan berpengaruh secara simultan menurut keinginan kelompok UMKM bagi menanamkan dana yang dimiliki di tempat melakukan pemasaran dana yang dimiliki.
2. Motivasi secara langsung tidak berpengaruh relevan menurut keinginan kelompok UMKM bagi menanamkan dana yang dimiliki di tempat melakukan pemasaran dana yang dimiliki.
3. Pengetahuan Investasi yang dimiliki secara langsung berpengaruh relevan menurut keinginan kelompok UMKM bagi menanamkan dana yang dimiliki di tempat melakukan pemasaran dana yang dimiliki.
4. Preferensi risiko secara langsung tidak berpengaruh relevan menurut keinginan kelompok UMKM bagi menanamkan dana yang dimiliki di tempat melakukan pemasaran dana yang dimiliki.

5. Persepsi fungsi secara langsung tidak berpengaruh relevan menurut keinginan kelompok UMKM bagi menanamkan dana yang dimiliki di tempat melakukan pemasaran dana yang dimiliki.
6. Persepsi kemudahan secara langsung tidak berpengaruh secara relevan menurut keinginan kelompok UMKM bagi menanamkan dana yang dimiliki di tempat melakukan pemasaran dana yang dimiliki.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memperluas cakupan data dan informasi yang diperoleh. Contoh *individual income*, *return*, modal minimal dan keyakinan.
2. Pengamatan selanjutnya diharapkan agar menambah sampel bahwa lebih besar atau dengan memperluas populasinya serta memperbanyak Objek pengamatannya menurut kelompok UMKM bahwa ada di Kabupaten Malang.
3. Diharapkan menurut pengamatan selanjutnya bagi bisa membedakan antara narasumber pelaku UMKM bahwa belum pernah menanamkan dana yang dimiliki saham dengan bahwa sudah menanamkan dana yang dimiliki saham di tempat melakukan pemasaran dana yang dimiliki, sehingga pengamatan akan lebih baik jika narasumber tidak terbatas hanya menurut satu kelompok UMKM tertentu.

Daftar Pustaka

- Adamson, I., & Shine, J, 2003, *Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment, A Bank's Treasury. Technology Analysis & Strategic Management*, Vol, 15 No. 4, pp, 441-455.
- Ajzen, Icek., 1991. *The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Darmawan, Didit, Arifin, Samsul., Mardikaningsih, Rahayu., Irfan, 2019. *Pengaruh Pendidikan, Kemampuan Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan*. Ebis Jurnal Ekonoki Bisnis, Vol. 12 No.1 Januari, 35-47
- Husnan, Suad., 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Skuritas*. Edisi ke 3, Yogyakarta: UPPNH STIM YKPN.
- Jogiyanto, 2007, *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Khairani, Makmun., 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Listiyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S., 2019. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal, (Studi Pada PT. Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)*. Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, 2(1), 49.
- Mastura, Amy. Nuringwhyu, Sri, & Zunaida, Daris., 2020. *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, (Studi Pada Mahaiswa FIA UNISMA Yang Sudah Menempuh Matakuliah Mengenai Investasi)*. JIAGABI. Vol. 9, No.1, hal. 64-65.
- Nisfiannoor, Muhammad, 2009, *Pendekatan Statistik Modern*. Jakarta, Salemba Huamanika.
- Probo, Surya K., 2011, *Framing Effect dan Preferensi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pedagang Kaki Lima di Salatiga*. Skripsi, Universitas Satya Wacana, Saltiga.
- Rivai, Veithzal., 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono., 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunariyah, 2011, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ke enam, UPP-AMP YKPN Yogyakarta.
- Sukardi., 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tampubolon., 1991. *Membangun minat dan kebiasaan membaca pada anak*, Bandung: Angkasa.
- Waber, E. U. & Hsee, C., 1998. *Cros Cultural Difference in Risk Perception, but Cross Cultural Similarities in Attitudes Toward Perceived Risk*. *Manajemen Scince*, 44(9), pp. 1205-1217.
<https://www.idx.co.id>

*) **Abd. Goffar** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Maslichah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang